

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan dan pengolahan data penelitian yang dibahas pada bab IV dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian tes awal (*pretest*) sebelum diberikan penerapan berupa penggunaan fitur *Instastory* dalam pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman, nilai rata-rata peserta didik adalah 49,72. Berdasarkan tabel kategori rambu-rambu interval nilai menurut Rakhmat dan Solehudin (2006, hlm. 65) dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategori sedang.
2. Berdasarkan penilaian tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan fitur *Instastory* dalam pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman, nilai rata-rata peserta didik adalah 79,6. Berdasarkan tabel kategori rambu-rambu interval nilai menurut Rakhmat dan Solehudin (2006, hlm. 65) dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.
3. Berdasarkan selisih nilai rata-rata tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) diperoleh nilai uji t berpasangan (*two paired samples test*) sebesar 7,866. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,454 > 1,711$). Dan berdasarkan nilai signifikansi data atau nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, artinya hipotesis nol (H_0) ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan fitur *Instastory* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengkonjugasikan verba bahasa Jerman.

B. Implikasi

Penelitian ini merupakan sebuah eksperimen yang diharapkan menjadi salah satu inovasi dalam meningkatkan kemampuan mengkonjugasikan verba bahasa Jerman. Dari hasil temuan terbukti bahwa penelitian ini mempunyai implikasi positif yang dapat dilihat dari nilai probabilitas antara nilai rata-rata peserta didik sebelum diberikan perlakuan menggunakan fitur *Instastory* dan sesudah diberikan perlakuan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengkonjugasikan verba bahasa Jerman salah satunya dapat dilakukan melalui penggunaan fitur *Instagram*. Adapun beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Hasil temuan berdasar pada perhitungan uji t berpasangan (*two paired samples test*) diketahui nilai signifikansi hasil belajar menggunakan *Instastory* lebih besar dari 0,05. Hasil temuan tersebut menyatakan bahwa penggunaan *Instastory* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengkonjugasikan verba. Oleh karena itu, fitur *Instastory* direkomendasikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran konjugasi verba bahasa Jerman terutama dalam mempelajari kata akibat visualisasi yang cukup baik menarik peserta didik.
2. Disarankan bagi pengajar yang akan menggunakan fitur *Instastory* secara daring (*online*) untuk mempersiapkan aplikasi dengan baik, mempersiapkan desain dan konsep materi secara matang, memeriksa koneksi internet, mengatur waktu dengan sedemikian rupa, memperhatikan waktu pengunggahan dan mengkondisikan peserta didik selama proses pembelajaran, agar proses kegiatan belajar mengajar lebih terarah. *Instastory* berlaku hanya setiap 24 jam sekali oleh karena itu, untuk melihat hasil data jawaban peserta didik melalui kuis dalam *Instastory* diharapkan tidak melebihi dari batas waktu yang telah ditentukan yaitu 24 jam.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian menggunakan fitur *Instastory* diharapkan untuk memperhatikan waktu pelaksanaan penelitian apakah tiga kali pertemuan atau hanya diberi dua kali pertemuan, mempersiapkan segala kebutuhan mengenai fitur *Instastory* baik dari segi konsep, desain, dan memperhatikan waktu pengunggahan serta pengolahan data karena *Instastory* hanya dapat terlihat selama 24 jam.
4. Bagi peneliti dan pengajar yang akan membuat filter *Instastory* diharapkan untuk mempersiapkan jenis filter apa yang akan digunakan untuk pembelajaran

karena ada beragam filter yang bisa digunakan. Kemudian, buatlah peta konsep bagaimana filter tersebut akan berjalan, atau peneliti dan pengajar bisa melihat langkah-langkah membuat filter di kanal *youtube*. Unggah filter minimal tiga hari sebelum mengajar, karena pihak *Instagram* akan memverifikasi filter kurang lebih selama tiga sampai lima hari sebelum diunggah secara resmi oleh pihak *Instagram*. Hal tersebut terjadi guna meminimalisir konten filter yang tidak sesuai seperti menyinggung ras, mengandung sara dan konten lain.